











tingkat desa karena cakupannya yang terlalu luas untuk merangkul para remaja. Jadi karang taruna bagian Dusun Wonokoyo berdiri secara mandiri tanpa ada pihak lain yang membantu melainkan hanya para perangkat desa dan para tokoh di Dusun Wonokoyo yang turut mendukung adanya karang taruna ini.

Karang taruna Dusun Wonokoyo baru sekitar 2 tahun berjalan. Tepatnya tanggal 12 Desember 2014 karang taruna ini resmi berdiri dengan persiapan yang cukup. Sejak awal pendirian, keanggotaan karang taruna dusun Wonokoyo berjumlah sekitar 60an orang yang terdata. Yaitu terdiri dari seluruh para remaja dusun Wonokoyo yang belum menikah atau masih lajang baik yang domisili di dusun maupun yang sedang merantau di luar desa. Secara umur rata-rata para anggota karang taruna Dusun Wonokoyo mulai dari smp hingga yang sedang kuliah dan yang sudah kerja.

Kegiatan-kegiatan yang ada di karang taruna Dusun Wonokoyo adalah bersifat kondisional. Kondisional yakni ada yang biasanya nongkrong di rumah warga tertentu baik yang laki-laki maupun perempuan sebagai tempat menjalin kekompakan antar anggota karang taruna. Namun ketika ada peringatan hari besar islam atau nasional, karang taruna Dusun Wonokoyo selalu mengadakan sebuah acara agar warga Dusun Wonokoyo turut memeriahkan acara peringatan yang ada. Diantaranya yaitu peringatan maulid nabi, syawalan, tujuh belasan, dan peringatan hari kartini. Setiap acara yang diadakan oleh karang taruna pasti dibentuk secara struktural kepanitiannya agar sebuah acara tersebut berjalan dengan lancar. Selain itu ada kegiatan rutin setiap malam selasa yang dilakukan oleh para anggota



























benar atau salah tergantung peneliti dalam mengumpulkan data sebagai pembuktian dari hipotesis.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

Ha: Ada hubungan yang positif yang signifikan antara bimbingan konseling islam melalui kajian kitab *Targhib wa Tarhib* dengan tingkat kedisiplinan shalat wajib pada remaja.

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara bimbingan konseling islam melalui kajian kitab *Targhib wa Tarhib* dengan tingkat kedisiplinan shalat wajib pada remaja

Jika (Ho) terbukti setelah diuji, maka (Ho) diterima dan (Ha) ditolak. Namun sebaliknya jika (Ha) terbukti setelah diuji maka (Ha) diterima dan (Ho) ditolak.

Setelah data terkumpul dan di seleksi, maka data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus chi kuadrat dan rumus yule's Q. Kedua rumus ini untuk melihat hubungan korelasional antara variabel terikat dan variabel bebas, dan juga untuk melihat apakah ada perbedaan antara komponen satu dengan komponen yang lainnya. Misalnya antara keyakinan para remaja terhadap isi Bab Shalat dalam Kitab *Targhib wa Tarhib* terhadap tingkat kedisiplinan shalat wajib pada remaja. Alat pengukur yang digunakan adalah analisis Chi Kuadrat.

Khusus untuk tabel 2x 2 (df nya adalah 1), maka menggunakan rumus berikut ini:





